

MAKALAH

PENGGUNAAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS
DI SEKOLAH DASAR

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TEL. :	2-4-98
SUMBER / HARGA :	k /
KOLEKSI :	k
NO. INVENTARIS :	399/k/98 - p2(2)
KLASIFIKASI :	372.83044 k p2

Oleh :
Dra. Afrida

Disampaikan pada seminar Staf Pengajar Jurusan
Pendidikan Dasar tanggal 20 Agustus 1997

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1997

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

PENGGUNAAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DI SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan.

Dapat diterima bahwa belajar mengajar adalah suatu proses yang kompleks. Agar belajar mengajar tersebut dapat berlangsung dengan baik setiap guru perlu dibekali dengan beberapa kompetensi, salah satu kompetensi tersebut adalah menggunakan media atau sumber belajar. Dalam menggunakan media atau sumber belajar guru tidak hanya dituntut menggunakan media atau sumber belajar yang sudah ada, tetapi juga guru harus mampu menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini dipertegas oleh Bellen (1990:290) bahwa sumber belajar adalah salah satu komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Apabila tidak ada sumber belajar maka proses belajar tidak akan berjalan. Banyak orang beranggapan bahwa sumber belajar hanyalah buku-buku dan guru, pada hal alam dan benda-benda di sekeliling kita merupakan sumber belajar. Malahan alam merupakan sumber belajar yang pertama.

Mengingat begitu pentingnya sumber belajar lingkungan dalam proses belajar mengajar, namun kenyataannya banyak guru-guru yang mengajarkan IPS kurang menggunakannya dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Hal ini penulis peroleh dari hasil tanya jawab

dengan guru-guru sekolah dasar yang mengajar bidang studi IPS. Apakah ini disebabkan oleh ketidak mampuan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, atau belum sepenuhnya keyakinan mereka memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Bila hal ini terus berlanjut, tentu hasil pendidikan yang diharapkan tidak mungkin optimal, dan guru akan mengalami kesulitan dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

B. Permasalahan.

Berdasarkan yang dikemukakan pada pendahuluan, yang menjadi masalah pada makalah ini adalah bagaimana penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar IPS di SD?

C. Pembahasan.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 tahun 1989 bab VIII Pasal 35 di dalamnya telah menggariskan bahwa: "setiap satuan pendidikan jalur pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar". Selanjutnya di dalam penjelasan pasal 35 tersebut dinyatakan: "Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar mengajar".

1. Sumber Belajar.

Salah satu komponen dalam proses belajar mengajar adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan untuk dapat memberikan kemudahan bagi orang yang belajar/siswa (Depdikbud, 1997:25). Selanjutnya Dole dalam Depdikbud, 1997:31) mempertegas bahwa sumber belajar ada dalam pengertian sempit dan dalam pengertian luas. Sumber belajar dalam arti sempit dapat berupa buku-buku dan bahan-bahan tertulis/tercetak lainnya. Ada pula yang memberikan pengertian sumber belajar adalah semua sarana yang dapat menyajikan pesan secara auditif maupun visual, antara lain berupa slide, video, film dan OHP. Pengertian sumber belajar dalam arti luas bahwa pengalaman adalah sumber belajar karena itu segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar sepanjang hal tersebut memberikan pengalaman yang menyebabkan belajar.

Dari pengertian-pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan seseorang dalam belajar.

Jika kita mengamati secara teliti, ternyata sumber belajar itu banyak sekali dan ada di mana-mana. Bahkan orang seorang pun dapat merupakan sum-

ber belajar. Pada dasarnya sumber belajar dikelompokkan menjadi : a) Sumber belajar yang dirancang sengaja untuk membantu belajar mengajar, misalnya: buku, brosur, ensiklopedi, film, video, kaset, slide; b) Sumber belajar sudah tersedia disekeliling kita dan dapat dimanfaatkan untuk fasilitas belajar. Sumber belajar ini tidak sengaja dirancang misalnya pasar, toko, museum, lingkungan sekitar.

Mengingat sedemikian banyaknya sumber belajar yang dapat digunakan maka perlu dipilih beberapa sumber belajar yang kiranya sesuai dengan kepentingan pengajaran maupun kondisi yang bersangkutan. Adapun kriteria umum dalam pemilihan sumber belajar antara lain : a) Ekonomis, yakni hendaknya dipertimbangkan dari segi biaya. Pilihlah sumber belajar yang relatif murah tetapi bermanfaat, b) Praktis, berarti tidak memerlukan pelayan khusus dan mudah digunakan; c) Sederhana, artinya menggunakannya tidak memerlukan keterampilan yang tinggi atau kompleks; d) Mudah diperoleh, artinya mudah didapat dalam arti jumlah maupun jaraknya; e) Bersifat fleksibel, artinya dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, mampu mengikuti kemajuan teknologi, sesuai dengan nilai budaya dan sesuai dengan keinginan pemakainya (Depdikbud, 1996:33).

Seorang guru sering mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya karena materi yang akan diajarkan tidak tersedia sumber belajarnya, tidak cukupnya buku paket, alat praga yang sangat kurang atau sumber-sumber lainnya yang sukar didapat. Apalagi sekolah tersebut di daerah terpencil, tentunya banyak hambatan yang ditemui dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Bila hal ini terjadi, apakah guru akan mengajar seadanya saja ? Kadang-kadang kita sebagai guru sering melupakan sumber belajar yang berada dilingkungan sekitar, baik disekitar sekolah maupun di luar sekolah. Secara umum betapa terencilnya suatu sekolah, sekurang-kurangnya mempunyai 4 macam sumber belajar yang bermanfaat yaitu: a) Masyarakat desa/kota di sekitar sekolah; b) Lingkungan fisik di sekitar sekolah; c) Bahan sisa yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, namun dapat bermanfaat sebagai sumber dan alat bantu belajar mengajar; d) Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi di masyarakat cukup menarik perhatian siswa. Ada peristiwa yang mungkin tidak dapat dipastikan akan terulang kembali. Hal seperti ini jangan dilewatkan tanpa adanya catatan pada buku atau dalam alam pikiran siswa (Djamari, 1991:30).

Cukup banyak tersedia sumber belajar di sekolah

maupun di luar sekolah. Bawalah siswa dari kelas ke luar kelas. Biarkan siswa asyik belajar dengan sumber yang ada di sekitarnya. Tetapi sesuatu hal yang harus dipikirkan oleh guru bagaimana memilih dan menggunakan sumber belajar di lingkungan kita.

Keterlibatan siswa berarti bahwa siswa mengetahui apa yang semestinya harus dikerjakan. Bila mungkin, siswa sebaiknya dapat membantu menyusun apa yang akan dipelajari dan kemudian diberi kesempatan menyelidiki, menemukan dan mencoba dengan caranya sendiri serta menyelesaikan dalam waktu dan menurut kemampuannya sendiri. Meskipun hal ini sukar dilaksanakan untuk tiap siswa, namun guru perlu berusaha semaksimal mungkin untuk adanya keterlibatan siswa.

Penggunaan sumber belajar secara tepat dan sistematis, dapat bermanfaat untuk : a) Memberikan pengalaman konkrit dan langsung kepada siswa, misalnya berdarmawisata ke pantai, ke perusahaan dan lain-lain; b) Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin didakan, dikunjungi ataupun dilihat secara langsung. Untuk itu dapat digunakan peta, film, sketsa, model dan sebagainya; c) Menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misalnya: buku-buku teks, foto, film, nara sumber, majalah, dan sebagainya; d) Memberi informasi yang lebih akurat dan ter-

baru. Misalnya : buku teks, buku bacaan, majalah, surat kabar, dan sebagainya; e) Membantu memecahkan masalah, Misalnya foto rumah sehat, foto tata kota, dan sebagainya; f) Merangsang untuk berfikir dan berkembang lebih lanjut. Misalnya : dengan membaca buku, majalah, melihat foto, dan gambar, si pembaca dapat terangsang untuk berfikir, berbuat, maupun menganalisisnya (Depdikbud, 1997:32).

2. Lingkungan.

Lingkungan adalah sesuatu di sekitar kita, baik berupa benda atau non benda yang mempengaruhi kehidupan kita, meliputi lingkungan fisik, sosial, ~~berupa benda dan mempengaruhi kehidupan kita antara~~ lain : sampah, limbah cair, dan gas beracun. Sedangkan yang berupa non benda antara lain suara dan suhu udara yang sangat panas yang berasal dari alam (gunung api).

3. Manfaat Penggunaan Lingkungan.

a. Murah

Lingkungan ada di mana-mana dan merupakan sumber belajar yang paling murah yang dapat kita gunakan. Dengan memanfaatkan sumber yang ada di lingkungan sekitar, guru perlu memikirkan pembiayaan yang harus disediakan untuk suatu kegiatan, karena guru dapat menggunakan dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang murah dan mudah didapatkan, guru harus memperhatikan beberapa hal dalam pelaksanaannya antara lain keselamatan siswa, waktu yang tersedia, pendekatan digunakan.

b. Aktual dan konkrit.

Lingkungan sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang tepat yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang aktual dan konkrit disamping sumber belajar lainnya. Lingkungan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga mereka mendapatkan sesuatu yang nyata tentang apa yang mereka pelajari dan dapat membuktikan apa yang selama ini yang abstrak menjadi sesuatu yang konkrit.

c. Menarik dan membuat aktif.

Dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber

belajar kegiatan yang dilaksanakan akan lebih menarik bagi siswa karena bervariasi kegiatannya. Siswa akan lebih senang bila menemukan sendiri tentang sesuatu dari pada sesuatu yang diinformasikan guru. Siswa akan lebih aktif mencoba, mencari, menemukan dan memecahkan sendiri fakta-fakta dan informasi yang ditemukan. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianut dalam proses belajar mengajar, antara lain : prinsip menemukan, dimana siswa diberi kesempatan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak membosankan. Prinsip belajar sambil bekerja, kegiatan yang dilakukan siswa atas dasar pengalaman untuk mengembangkan dan memperoleh pengalaman baru yang diperolehnya dari hasil kegiatan yang dilakukan siswa sehingga tidak mudah dilupakan dan siswa akan memperoleh kepercayaan diri, kegembiraan, dan kepuasan tersendiri karena dapat menyalurkan kemampuan dan melihat hasil karyanya.

D. Penutup.

Penggunaan sumber belajar secara tepat dan sistematis, dapat bermanfaat: 1) Memberikan pengalaman konkrit dan langsung kepada siswa; 2) Menyajikan sesuatu yang

tidak mungkin diadakan, dikunjungi ataupun dilihat se cara langsung; 3) Menambah memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas; 4) Memberi informasi yang lebih akurat dan baru; 5) Membantu memecahkan masalah; 6) Merangsang untuk berfikir dan berkembang lebih lanjut.

E. Daftar Bacaan.

- Bellen, S. (1990). Pendidikan IPS IN Modul 1 - 6. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud, (1989). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. (1997). Pendidikan IPS. Jakarta : Pustekom Dikbud.
- Depdikbud. (1996). Macam-Macam Sumber Belajar . Jakarta : Dirjen Dikti.
- Djamari, H. (1991). Pendidikan IPS I Modul 1 - 6 . Jakarta : Depdikbud.